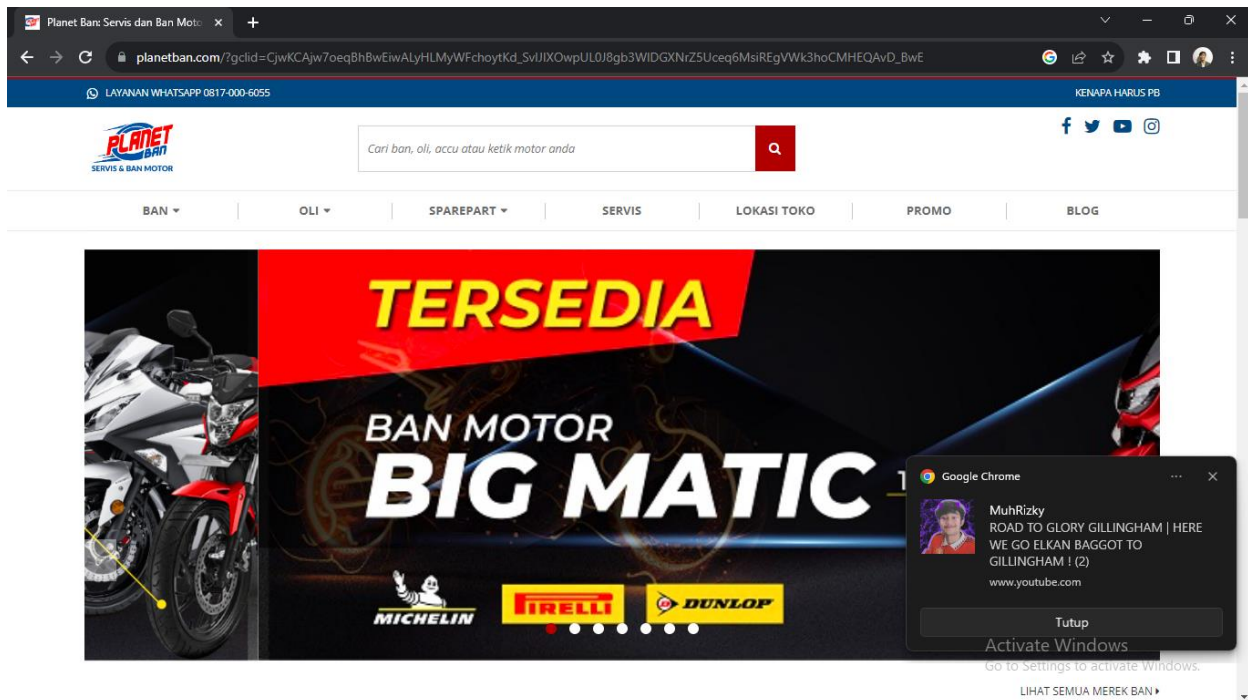


Nama : Satria Abbel Pangestu

Nim : 0110123248

Prodi : Sistem Informasi

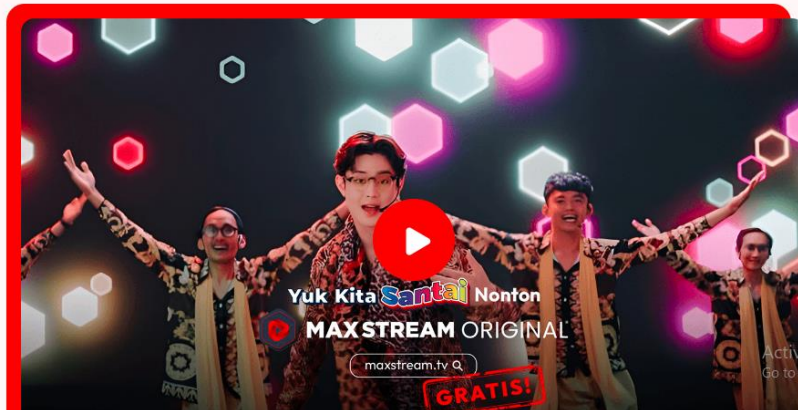
1. Identifikasi material design



- Mempunyai shape di bagian atas yang memiliki fungsi berbeda
- Terdapat color dari tiap konten(gambar, text, dan background)
- Banyak space (jarak) dari tiap konten
- Terdapat color di bagian konten

Yuk Kita Santai

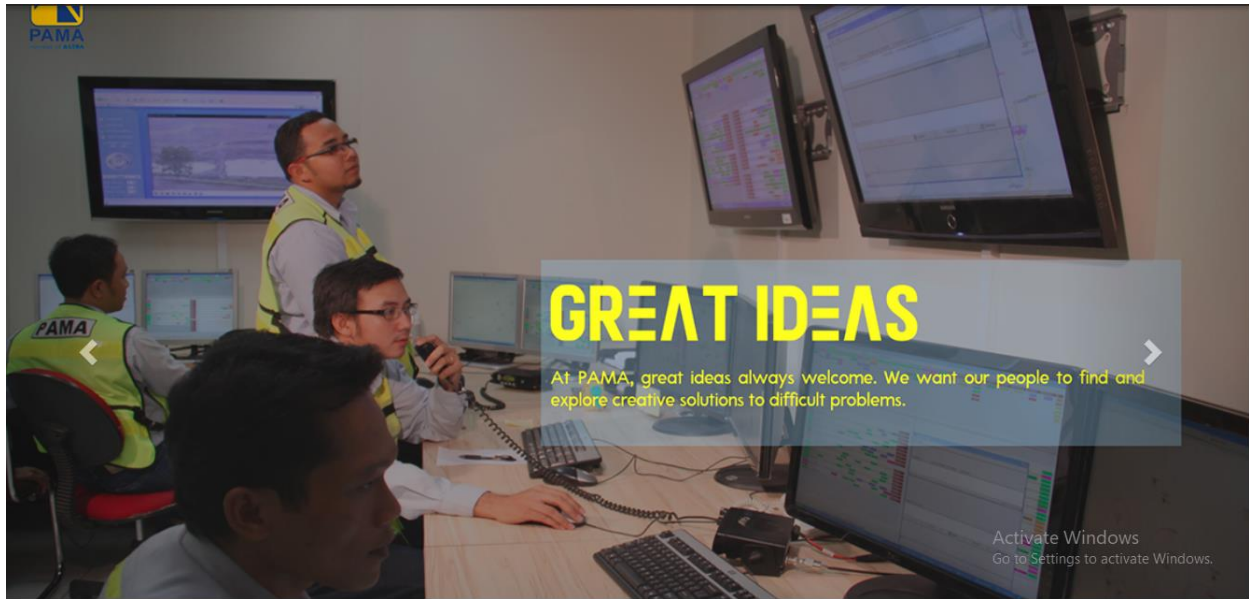
Lagi penat sama urusan kerjaan dan stres karena urusan percintaan gak pernah beres? Santai dulu di MAXstream biar rileks!



- Terdapat talent pada tampilan depan



- Terdapat shape di bagian atas untuk mempermudah user
- Warna yang mencolok pada gambar
- Menampilkan talent pada konten



- Shape di bagian tengah tombol yang berfungsi memudahkan pengguna
- Terdapat logo konten yang menjadi ciri khas
- Color yang netral di bagian konten

2. Penjelasan material design dan flat design

a. Material design

Material Design adalah suatu sistem desain yang dikembangkan oleh Google untuk menciptakan antarmuka pengguna yang konsisten dan estetik dalam aplikasi dan situs web. Material Design berfokus pada penggunaan elemen desain yang terinspirasi oleh materi fisik, seperti kertas dan ketinggian, untuk memberikan pengalaman yang intuitif dan visual yang menarik bagi pengguna. Dalam konteks HTML dan pengembangan web, Material Design sering diimplementasikan dengan menggunakan framework dan library khusus yang dirancang untuk memudahkan pembuatan antarmuka sesuai dengan panduan Material Design. Salah satu library yang populer adalah "Material-UI" untuk React, yang menyediakan komponen dan gaya yang sesuai dengan Material Design. Material Design mendefinisikan banyak prinsip desain, seperti tata letak, warna, tipografi, animasi, dan banyak lagi. Ini membantu pengembang dan desainer web dalam menciptakan situs web dan aplikasi yang konsisten dengan estetika Material Design.

b. Flat design

Flat design adalah suatu gaya desain antarmuka pengguna (UI) yang menekankan kesederhanaan, minimalisme, dan penggunaan elemen desain datar. Gaya desain ini adalah reaksi terhadap desain sebelumnya yang lebih berlebihan dan terkadang terlalu realistis, seperti skeuomorfisme. Flat design cenderung menghindari efek bayangan, gradasi, dan detail tiga dimensi yang berlebihan.

Flat design telah menjadi populer dalam pengembangan web dan aplikasi karena memberikan tampilan yang bersih, modern, dan mudah digunakan. Meskipun flat design memiliki banyak kelebihan, seperti kecepatan pengunduhan halaman web yang lebih cepat, terkadang dapat menjadi tantangan untuk menyampaikan hierarki informasi dan pentingnya elemen-elemen di halaman. Seiring waktu, telah ada evolusi gaya desain, termasuk variasi seperti "material design" yang menggabungkan elemen-elemen desain material dengan prinsip-prinsip flat design.

c. Perbedaan Flat Design dan Material Design

Perbedaan utama antara flat design dan material design adalah cara mereka menangani realisme. Flat design mengabaikan realisme dan lebih fokus pada estetika digital, sedangkan material design mencoba meniru realisme dengan menggunakan prinsip-prinsip fisika dan geometri.